BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Indonesia dewasa ini memasuki era globalisasi dimana segala sarana dan prasarana kian bertambah canggih dan modern, begitu pula persaingan dunia usaha atau dunia kerja semakin pesat dan ketat , oleh karenanya sebuah perusahaan dituntut untuk bias bersaing dalam meningkatkan atau menjalankan perkembangan usahanya dan perusahaan karena dicra ini pembangunan-pembangunan disegala bidang terus meningkat khususnya pembangunan pada sektor ekonomo, industri dan pembangunan pada sektor sarana dan prasarananya, sebagai tuntutan jaman di era globalisasi ini.

PT. KAI sebagai salah satu perusahaan pelayanan jasa transportasi jelas sekali bahwa perusahaan kereta api harus bias bersaing dengan perusahaan kereta transportasi lainnya seperti Bus, Pesawat Terbang, Kapal dll, meskipun pada kenyataannya perusahaan kereta api lebih unggul namun apa tidak mungkin perusahaan transportasi lainnya akan lebih bisa bersaing guna mendapatkan atau meningkatkan pendapatan perusahaannya.

PT. KAI sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa Transportasi tentunya memiliki sasaran atau penunjang usahanya, disini barang dan manusia merupakan sasaran serta penunjang yang utama bagi usahanya untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan dan dalam rangka mencapai sasaran ekonomi

nasional pada sektor angkutan atau transportasi. serta perkembangan usahanya dan kelangsungan hidup perusahaaannya.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa angkutan tentunya PT. KAI harus selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat yang mengunakan jasa kereta api baik dari segi keamanan , kenyamanan, kebersihan, pelayanannya atau keramah tamahan para pegawai kereta api kepada masyarakat yang menggunakan jasa kereta api.

Perusahaan maupun penumpang tentunya tidak menginginkan kejadian-kejadian yang tidak di inginkan atau terjadinya musibah seperti, kecelakaan, perampokan, pembunuhan atau yang lainnya, Karena baik keduanya tentunya menginginkan keselamatan, untuk itu baik bagi perusahaan atau penumpang harus bisa memberikan atau menggunakan serta menjaga keselamatan dirinya masing-masing, bagi perusahaan tentunya harus dapat menjaga atau mengamankan serta memberikan pelayanan yang terbaik dengan memaksimalkan semua keadaan baik sarana maupun prasarananya dan bagi penumpang mereka harus bias menjaga keadaan sarana maupun prasarana dengan tidak merusaknya serta menjaga ketertiban dalam menggunakan kereta api.

Namun kejadian yang ada dilapangan banyak sekali misalkan, adanya kehilangan barang, pembunuhan, kecelakaan atau lain-lain, dengan kejadian inilah perusahaan harus bisa mengkoreksi atau memperbaiki sistem pelayanan serta membenahi sarana serta prasarana yang dianggap dapat mengakibatkan kejadian kejadian diatas sehingga diharapkan dengan pembenahan ini perusahaan akan dapat sama-sama mengambil manfaaatnya, tentunya bagi perusahaan akan dapat

meningkatkan pendapatan perusahaannya dan bagi penumpang tentunya bisa selamat sampai tujuan dengan keadaan sehat walafiat.

Namun tentunya bagi perusahaan dalam meningkatkan pendapatan tidak hanya melihat dari segi penumpangnya saja, kalau melihat dari harga karcis kelas Ekonomi dan KRD, perusahaan sebenarnya merasa dirugikan karena ongkos kereta api untuk jurusan Ekonomi KRD ini tidak sesuai dengan trayek atau jurusannya, tetapi pihak perusahaan mengambil langkah dalam menutupi kerugian ini yaitu dengan mengambil keputusan untuk mengantusiaskan tarif tiket karcis lainnya sebagai sumber utama penghasilan artinya menaikkan tarif tiket karcis pada kereta yang lainnya, contohnya pada kereta KRD harga tarifnya cuma Rp 400 untuk jurusan Bandung-Cicalengka tentunya tarif ini tidak sesuai dengan keadaannya, maka PT. KAI mengambil langkah dengan menaikkan tarif tiket kereta yang lainnya contohnya pada kereta Parahyangan jurusan Bandung-Jakarta atau pada kereta jurusan yang lainnya dengan jalan inilah perusahaan kereta api dapat tetap eksis dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan pertimbangan masalah diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan pada perusahaan kereta api khususnya mengenai pengaruh jumlah penumpang terhadap pendapatan perusahaan dan prosedur tentang pembukuan karcis penumpang kereta api yang akan menggunakan salah satu mata kuliah kami yaitu dengan menggunakan data Mikrosta, sehingga penulis dalam menyusun tugas akhir ini mengambil judul:

"PROSEDUR PEMBUKUAN KARCIS DAN ANALISIS JUMLAH PENUMPANG YANG MEMPENGARUHI TERHADAP PENDAPATAN PT.KERETA API INDONESIA DI DAERAH OPERASI 2 BANDUNG".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas sebagai latar belakang penjelasan, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana perusahaan dalam membuat prosedur pembukuan karcis penumpang.
2. Sejauhmana jumlah penumpang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan.
3. Bagaimana usaha perusahan dalam meningkatkan jumlah penumpang serta meningkatkan pendapatan perusahaan.
4. Aspek-Aspek apa yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan dunia usaha.

Sedangkan tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pembukuan karcis.
2. Untuk mengetahui besarnya jumlah penumpang serta pendapatan K.A Argo Gede.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah penumpang kereta api terhadap pendapatan perusahaan.

1.4 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran terhadap masalah-masalah yang terjadi diperusahaan, yang kemudian datanya dikumpulkan untuk dianalisis sehingga diperoleh suatu kesimpulan.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. wawancara (interview)

   yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan masalah yang penulis ambil.

2. Pengamatan (observasi)

   Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan serta mengamati objek penelitian untuk melihat langsung terhadap objek yang diteliti, sehingga penulis mendapatkan data dari sumbernya.

3. Studi dokumentasi

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data atau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah penyusunan tugas akhir ini, maka sistematika penulisan ini disusun dalam lima bab yang satu dengan yang lain saling berhubungan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, lokasi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini Berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yaitu mengenai pengertian karcis, penumpang, pengertian pendapatan, karakteristik pendapatan, sumber pendapatan, penetapan pendapatan, metode pengakuan pendapatan, alat yang digunakan dalam penelitian.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Berisi data-data yang penulis dapatkan selama melaksanakan kerja praktek yang berhubungan dengan masalah yang penulis ambil.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN

Berisi tentang analisa terhadap hasil penelitian yang tentang penggunaan program mikrosta yang menggumakan persamaan regresi dan koefisien korelasi yang penulis dapatkan baik melalui tehnik wawancara maupun observasi langsung

.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari data hasil penelitian serta memberikan saran baik untuk perusahaan dan lembaga bersangkutan guna memberikan masukan-masukan bagi kemajuan perusahaan atau lembaga.

1.6 Lokasi Pelaksanaan PKL

PT. KAI DAERAH OPERASI 2 BANDUNG – DAOP2 BANDUNG

Jln. Perintis Kemerdekaan 1 Bandung